

BAB V SIMPULAN

Kultur *distrust* dan Kematian adalah yang tantangan yang serius bagi praksis Evangelisasi saat ini karena Gereja dan orang Kristiani hidup di tengah-tengah kultur tersebut. Kultur *distrust* bermuara pada terkikisnya atau bahkan hilangnya *basic trust* manusia dalam berrelasi baik dengan sesama, Tuhan, maupun dengan dirinya sendiri. Mangkirnya *social capital*, runtuhnya otoritas institusi sosial sampai pada lingkup keluarga, serta runtuhnya otoritas agama telah menciptakan kultur ini. Kultur kematian yang tampil dalam tindakan-tindakan destruktif manusia bermuara pada matinya kemanusiaan, *the death of humanity* baik di tataran individual maupun komunal. Menguatnya kultur *distrust* serta kondisi kehidupan sosio-ekonomi, politik, budaya dalam suatu masyarakat yang menghambat tumbuhnya potensi-potensi fitrah manusia yang mulia dan bermartabat telah memungkinkan kekuatan-kekuatan destruktif itu lahir.

Menguatnya kultur *distrust* dan kultur kematian menunjukkan sebuah bangunan sosio-kultural yang sakit saat ini. Dikatakan sakit karena terkikisnya kepercayaan sebagai dasar relasi manusia semakin diperburuk oleh tindakan-tindakan destruktif manusia. Matinya *basic trust*

manusia dalam membangun relasinya dengan sesama, Tuhan, dan bahkan dengan dirinya sendiri semakin diperburuk dengan matinya kemanusiaan manusia; matinya hati nurani. Matinya kemanusiaan berarti juga matinya atau dimatikannya, memakai bahasa agama, fitrah manusia sebagai ciptaan Tuhan yang bermartabat dan mulia.

Kultur *distrust* dan kultur kematian ini hanya bisa dihadapi dengan menumbuhkan kembali *trust culture* dan *pro life culture*. *Trust culture* tiada lain adalah kultur yang merevitalisasi *social capital* dan *trust* dalam tatanan relasi manusia. Kultur kehidupan tiada lain adalah kultur yang ditandai dengan kekuatan-kekuatan yang memelihara, merawat, menjaga kehidupan itu sendiri.

Praxis Evangelisasi mestinya menjadi bagian dari energi atau kekuatan yang turut menghidupkan kembali *trust culture* dan *pro life culture*. Di sinilah nilai-nilai Kristiani, seperti solidaritas, pengampunan dan pembebasan, keadilan, dan cinta mempunyai arti penting dalam menghidupi kedua kultur tersebut. Dengan berkomitmen pada nilai-nilai tersebut, hidup Gereja dan orang Kristiani menjadi bagian dari energi atau kekuatan yang turut menghidupkan kembali *trust culture* dan *pro life culture*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Utama

Fromm, Erich, 2001, *Akar Kekerasan* (penerjemah: Imam Muttaqin),
Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Fuellenbach, John, 1995. *The Kingdom of God: The Messege of Jesus
Today*, Orbis Books, New York.

Fukuyama, Francis, 2002, *The Great Disruption*, (edisi bahasa Indonesia,
penerjemah:Ruslani), Peberbit Qalam, Yogyakarta.

_____2002, *Trust*, (edisi bahasa Indonesia, penerjemah:Ruslani),
Peberbit Qalam, Yogyakarta.

Knitter, Paul F., 1995. *One Earth Many Religions: Multifaith Dialogue and
Global Responsibility*, Orbis Books, New York.

LAI, Alkitab, 1993, Jakarta.

Riberu, DR. J., (penerjemah), 1983. *Tonggak Sejarah Pedoman Arah:
Dokumen Konsili Vatikan II*, Departemen Dokumentasi dan
Penerangan MAWI, Jakarta.

Sugiarto, DR. I. Bambang, 1996. *Posmodernisme*, Kanisius, Yogyakarta.

B. Acuan Pendukung

Cobb, John B., Jr., 1989. *Transforming Christianity and The World : A Way
Beyond Absolutism and Relativism*, Orbis Books, New York.

- Dupuis, Jacques, 1997. *Toward a Christian Theology of Religious Pluralism*, Orbis Books, New York.
- Frans Harjawiyata, OCSO (editor), 1998, *Yesus dan Situasi Zaman-Nya*, Kanisius, Yogyakarta.
- Groenen ofm, Dr. C., 1988, *Sejarah Dogma Kristologi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Hardiman, F. Budi, 2003, *Melampaui Positivisme dan Modernitas*, Kanisius, Yogyakarta.
- J. Andrew Kirk, and Kevin J. Vanhoozer (Editor), 1999. *To Stake a Claim: Mission and the Western Crisis of Knowledge*, Orbis Books, New York.
- Jacobs, Dr. Tom 1982, *Siapa Yesus Kristus menurut Perjanjian Baru*, Kanisius, Yogyakarta.
- _____, 2002, *Paham Allah dalam Filsafat, Agama-Agama, dan Teologi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Leksono, Karlina, 2000, *Dialektika Kaum Korban*, dalam *Seribu Tahun Nusantara* (Editor: J.B. Kristanto), Kompas, Jakarta
- Mangun Wijaya, Y.B., 1999, *Gereja Diaspora*, Kanisius, Yogyakarta.
- Paul, John II, 2001. *Dominus Jesus* (Encyclical Letter), Liberia Editrice, Vaticana, Vatican
- T. Simbolon, Parakitri, 2000, *Indonesia Memasuki Milenium Ketiga*, dalam *1000 Tahun Nusantara*, (J.B. Kristanto: editor), Kompas, Jakarta.

C. Artikel

Benny Susetyo, *Terorisme, Tragedi Kematian Moral dan Suara Hati*,

Kompas, Jumat, 25 Oktober 2002.

Fr. Robert Spitzer, 2003, *Healing the Culture*, www.ewtn.com

Franz Magnis-Suseno, *Hentikan Penggusuran*, Kompas, Senin, 6 Oktober
2003.

Herry Tjahjono, *Republik Prasangka*, Kompas, 10 Januari 2002.

Limas Sutanto, *Trauma Anak-anak Irak*, Kompas, edisi Sabtu, 29 Maret
2003

Stanford Encyclopedia of Philosophy, *Relativism*, [www. philosophos.com](http://www.philosophos.com) ,